

**FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DALAM
MEMUTUSKAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI



**Oleh:
Yovi Febriana
190810061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DALAM
MEMUTUSKAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**



**Oleh:
Yovi Febriana
190810061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Yovi Febriana

NPM : 190810061

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DALAM MEMUTUSKAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 27 Januari 2023

Yang membuat pernyataan,



Yovi Febriana

190810061

**FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI DALAM
MEMUTUSKAN KARIR SEBAGAI
AKUNTAN PUBLIK**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana**

**Oleh
Yovi Febriana
190810061**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 27 Januari 2023



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
Pembimbing**

ABSTRAK

Maksud dari tujuan peneliti pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga serta lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam memutuskan karirnya sebagai akuntan publik. Dalam memilih atau memutuskan suatu karir itu diperlukan suatu faktor atau hal yang membuat seseorang tertarik dengan keputusan karirnya. Didalam penelitian ini berdasarkan suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi sekarang, yaitu jumlah tamatan atau lulusan jurusan program studi akuntansi di Indonesia selalu meningkat akan tetapi pertumbuhan jumlah akuntan untuk setiap tahunnya tergolong cukup kecil. Disini peneliti memakai teknik pengambilan sampelnya yakni *simple random sampling* dengan bantuan rumus slovin dan akhirnya mendapatkan jumlah sampel sebanyak 88 responden. Pengumpulan data yang dipakai berupa penyebaran atau pembagian kuesioner serta menggunakan skala *likert* dalam mendapatkan jawaban atau tanggapan responden. Dipenelitian ini memperlihatkan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga serta lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karirnya dikarenakan signifikannya lebih dari 0,05. Sedangkan untuk lingkungan kerja signifikannya 0,023 kurang dari 0,05 yang artinya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik. Lalu secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik dengan nilai signifikannya lebih dari 0,05.

Kata Kunci : Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja; Lingkungan Keluarga; Lingkungan Kerja; Akuntan Publik

ABSTRACT

The purpose of the researchers' goals in this study was to find out and analyze the influence of financial rewards, labor market considerations, family environment and work environment on students' interest in deciding their careers as public accountants. In choosing or deciding a career, a factor or thing is needed that makes a person interested in his career decision. In this study based on an event or phenomenon that is happening now, namely the number of graduates or graduates majoring in accounting study programs in Indonesia is always increasing, but the growth in the number of accountants each year is quite small. Here the researcher used the sampling technique, namely simple random sampling with the help of the slovin formula and finally got a total sample of 88 respondents. The data collection used was in the form of spreading or distributing questionnaires and using a Likert scale to get answers or responses from respondents. This study shows that financial rewards, labor market considerations, family environment and work environment have no influence on the interest of accounting students in deciding their careers due to a significance of more than 0,05. As for the work environment, the significance of 0,023 is less than 0,05, which means it influences the interest of accounting students in deciding a career as a public accountant. Then simultaneously or together it has a significant effect on the interest of accounting students in deciding a career as a public accountant with a significant value of more than 0,05.

Key Words : Financial Rewards; Labor Market Considerations; Family Environment; Work Environment; Public Accountant

KATA PENGANTAR

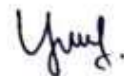
Pertama saya ucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom.;
3. Ketua Program Studi Akuntansi Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak.;
4. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Ibu Neni Marlina Br. Purba, S.Pd., M.Ak. selaku pembimbing akademik selama 7 semester pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis serta kakak saya Jova Yolanda dan adik saya Pramudia Rhenaldo yang selalu memberikan doa dan dukungannya selama proses penyelesaian Skripsi untuk kesuksesan penulis;
8. Teman-teman terdekat penulis yang selalu memberikan dukungan semangat serta terlibat baik secara langsung dan tidak langsung dalam proses penyelesaian Skripsi ini;
9. Semua pihak yang terlibat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi, inspirasi, dan ide dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Aamiin.

Batam, 27 Januari 2023



Yovi Febriana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Dasar Penelitian	8
2.1.1 Minat	8
2.1.2 Karir	8
2.1.3 Profesi	9
2.1.4 Akuntan	9
2.1.5 Penghargaan Finansial	10
2.1.6 Pertimbangan Pasar Kerja	10
2.1.7 Lingkungan Keluarga	11
2.1.8 Lingkungan Kerja	11
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka Penelitian	15
2.4 Hipotesis Penelitian	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Operasional Variabel	18
3.2.1 Variabel Dependen	18
3.2.2 Variabel Independen	19
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	21
3.4 Jenis dan Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22

3.6	Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	24
3.6.2	Uji kualitas Data.....	24
3.6.2.1	Uji Validitas	24
3.6.2.2	Uji Reliabilitas	25
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	26
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	26
3.6.3.2	Uji Multikolinearitas	26
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.6.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	27
3.6.5	Uji Hipotesis	28
3.6.5.1	Uji T	28
3.6.5.2	Uji F	28
3.6.5.3	Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	28
3.7	Lokasi dan Jadwal Penelitian	29
3.7.1	Lokasi Penelitian.....	29
3.7.2	Jadwal Penelitian.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.1.1	Gambaran Objek Penelitian	30
4.1.2	Identitas Responden	30
4.1.2.1	Jenis Kelamin Responden	30
4.1.2.2	Umur Responden.....	31
4.1.2.3	Universitas Responden.....	32
4.1.2.4	Perkuliahan Semester Responden	32
4.1.3	Deskripsi Data Penelitian.....	33
4.1.4	Deskripsi Variabel Penghargaan Finansial	33
4.1.5	Deskripsi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	35
4.1.6	Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga.....	37
4.1.7	Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja	38
4.1.8	Deskripsi Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik	41
4.2	Analisis Data	43
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	43
4.2.2	Uji Kualitas Data.....	45
4.2.2.1	Uji Validitas Data.....	45
4.2.2.2	Uji Reliabilitas Data.....	46
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	49
4.2.3.1	Uji Normalitas.....	49
4.2.3.2	Uji Multikolinieritas.....	51
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.2.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.2.5	Uji Hipotesis	56
4.2.5.1	Uji T	56
4.2.5.2	Uji F	58
4.2.5.3	Analisis Koefisien Determinasi (R ²)	59

4.3	Pembahasan.....	60
4.3.1	Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik	60
4.3.2	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik	61
4.3.3	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik	62
4.3.4	Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik	63
4.3.5	Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir sebagai Akuntan Publik	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	65
5.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
Lampiran 1. Pendukung Penelitian		
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup		
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	15
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	18
Gambar 4. 1 Bell Shaped Curve	50
Gambar 4. 2 Probability Plot Standardized	50
Gambar 4. 3 Hasil Uji Scatterplot	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2017-2021 ..	2
Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian	19
Tabel 3. 2 Populasi	21
Tabel 3. 3 Skala Likert	23
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	29
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	31
Tabel 4. 2 Umur Responden	31
Tabel 4. 3 Universitas Responden	32
Tabel 4. 4 Semester Responden.....	33
Tabel 4. 5 Hasil Tanggapan dari Responden mengenai Penghargaan Finansial ..	34
Tabel 4. 6 Hasil Tanggapan dari Responden mengenai Pertimbangan Pasar Kerja	35
Tabel 4. 7 Hasil Tanggapan dari Responden mengenai Lingkungan Keluarga ...	37
Tabel 4. 8 Hasil Tanggapan dari Responden mengenai Lingkungan Kerja	38
Tabel 4. 9 Hasil Tanggapan dari Responden mengenai Minat Mahasiswa Program Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 11 Hasil Pengujian Validitas	45
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penghargaan Finansial (X1).....	46
Tabel 4. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	47
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Keluarga (X3)	47
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja (X4).....	48
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	49
Tabel 4. 17 Uji Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 19 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4. 20 Hasil Uji T	56
Tabel 4. 21 Hasil Uji F	58
Tabel 4. 22 Uji Koefisien Determinasi.....	60

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Rumus Slovin.....	21
Rumus 3. 2 Uji Validitas.....	25
Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan terlihat cukup besar dalam dunia bisnis di negara Indonesia untuk saat ini. Dimaksudkan bahwa terdapat banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang dan terdapat banyak persaingan. Dalam bisnis, perkembangan yang pesat berdampak pada berbagai kesempatan kerja bagi pekerja (Andini & Amboningtyas, 2020). Kini perkembangan ekonomi semakin pesat. Pengetahuan tentang pertumbuhan bisnis ini tidak terlepas dari dukungan terhadap perkembangan teknologi yang lebih banyak lagi (Dzulfiadevi & Andayani, 2022). Era berkembang menawarkan banyak peluang kerja yang berbeda bagi lulusan ekonomi khususnya akuntansi. Untuk memilih pekerjaan yang tepat, lulusan akuntansi harus didukung oleh pendidikan yang sesuai. Untuk bersaing di dunia kerja, pendidikan juga ikut bekerjasama dalam menghasilkan tamatan yang berkualitas (Hapsoro & Tresnadya, 2018).

Profesi dan karir diperlukan untuk meningkatkan kelangsungan hidupnya. Karir merupakan proses seumur hidup yang direncanakan sejak awal sedangkan pilihan karir harus dipertimbangkan dan direncanakan sedini mungkin karena keterbatasannya. Sebagai mahasiswa, ketika memutuskan masa depannya, ia harus memikirkan apa yang terbaik dan bermanfaat bagi dirinya dan orang lain. (Dewi et al., 2019). Pilihan karir untuk tamatan akuntansi tidak terbatas hanya profesi akuntan saja, ada cukup banyak opsi karir yang bisa mereka jajaki tergantung dari

faktor latar belakang. Misalnya, seseorang dengan dasar akuntansi atau S1 mempunyai berbagai alternatif, misalnya melanjutkan pendidikan profesi akuntansi atau menempuh pendidikan S2 atau terjun langsung ke dunia kerja. Dalam dunia kerja, banyak juga berbagai karir yang bisa dijalani bagi lulusan akuntansi, baik itu akuntansi perusahaan, akuntansi pemerintah atau guru, akuntan publik bersertifikat (Dary & Ilyas, 2017).

Menurut (Essera et al., 2022) Peran akuntan publik di Indonesia pada perkembangan era globalisasi merupakan penunjang yang sangat penting dalam bidang usaha jasa, perdagangan dan bidang lainnya yang otomatis akan timbul tuntutan akan kualitas dan kuantitas pelayanan publik yang terus meningkat. Namun demikian, meskipun permintaan akan jasa akuntansi profesional terus meningkat, namun tingkat pertumbuhan jumlah akuntan di Indonesia masih relatif rendah seperti terlihat pada tabel di bawah ini.:

Tabel 1. 1 Jumlah Pertumbuhan Akuntan Publik di Indonesia tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Akuntan Publik	Persentase kenaikan
2017	1.279	
2018	1.358	6,18%
2019	1.424	4,86%
2020	1.363	4,48%
2021	1.417	3,81%

Sumber : (Essera et al., 2022)

Berdasarkan keterangan tabel di atas menjelaskan bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada pertumbuhan akuntan publik di Indonesia, akan tetapi persentasenya menurun. Adanya ketidakstabilan dari pertumbuhan jumlah akuntan publik di Indonesia. Hal ini membuat tidak sebandingnya jumlah wajib audit yang semakin meningkat dengan pertumbuhan permintaan akuntan publik di

Indonesia yang dilihat dengan munculnya instansi atau perusahaan baru (Essera et al., 2022).

Dalam merencanakan karirnya, seorang lulusan akuntansi harus mempertimbangkan banyak faktor untuk karir yang dipilihnya. Tentunya karir yang dipilih harus sesuai dengan minat mahasiswa akuntansi. Disini penghargaan finansial adalah salah satu pertimbangan seorang mahasiswa dalam memutuskan suatu profesi, karena tujuan utamanya dalam bekerja adalah untuk mendapatkan imbalan finansial. Selain itu, mengingat pasar tenaga kerja juga menjadi salah satu catatan mahasiswa dalam memutuskan karir, dikarenakan kesempatan yang dimiliki setiap profesi berbeda-beda yang mempengaruhi ketersediaan pasar tenaga kerja. Lingkungan keluarga termasuk menjadi faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memutuskan karir, karena dukungan keluarga juga mempengaruhi pilihan karir seseorang. Dan terakhir, lingkungan kerja yaitu satu faktor yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memutuskan karir, karena lingkungan kerja juga berhubungan dengan segala sesuatu yang terdapat di sekitar karyawan.

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti bertujuan untuk mengkaji beberapa faktor yang menjadi pengaruh minat mahasiswa dalam memutuskan karir akuntan. Oleh karena itu peneliti memberi judul penelitian ini “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI DALAM MEMUTUSKAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan angka akuntan publik cukup rendah walaupun ada kenaikan yang masih terbelang sedikit tidak sebanding dengan kebutuhan akan jasa profesi akuntan publik.
2. Makin banyak persyaratan yang berlaku untuk menjadi seorang akuntan publik.
3. Banyaknya aspek yang menjadi penilaian untuk mahasiswa program studi akuntansi sebelum mereka memutuskan karirnya.

1.3 Batasan Masalah

Disini peneliti membatasi permasalahan yang didasari latar belakang diatas sebagai berikut :

1. Peneliti disini ingin membahas beberapa faktor yang menjadi pengaruh untuk minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
2. Objek yang diteliti oleh peneliti yaitu mahasiswa dan mahasiswi aktif dan yang terdaftar di kawasan Batam Centre yaitu Politeknik Negeri Batam dan Universitas Batam juga kawasan Sungai Panas yaitu Universitas Universal program studi akuntansi serta terdaftar di website PDDikti tahun ajaran ganjil 2022/2023 terakreditasi.

3. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa/mahasiswi akuntansi yang berada disemester akhir yaitu disemester 5,7 dan 9.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dibahas, peneliti merumuskan masalah diantaranya :

1. Apakah secara signifikan penghargaan finansial dapat mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah secara signifikan pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah secara signifikan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah secara signifikan lingkungan kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik?
5. Apakah secara simultan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja secara simultan dapat mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas peneliti bertujuan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan penelitian yang ada, diantaranya :

1. Untuk memahami pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk memahami pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk memahami pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
4. Untuk memahami pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.
5. Untuk memahami secara simultan pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademik

Penelitian ini digunakan agar dapat menjadi pertimbangan untuk mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karirnya sebagai akuntan publik dan juga memberi dorongan belajar yang lebih informatif.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat digunakan untuk referensi serta sumber yang dapat dibaca bagi mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti bisa menggunakannya sebagai referensi serta sumber informasi, menjadikannya bahan untuk referensi dan pembandingan bagi peneliti berikutnya serta pihak-pihak berkepentingan yang membutuhkannya.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini bisa dipakai atau digunakan untuk referensi dan arahan bagi mahasiswa yang tertarik dengan bidang akuntansi dan untuk mendukung pengembangan bagi peneliti di masa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Minat

Minat berarti kecenderungan serta keinginan besar atau antusiasme yang tinggi terhadap sesuatu. Misalkan minat dikaitkan dengan bidang pekerjaan, minat bisa diartikan sebagai suatu pekerjaan mempunyai minat yang tinggi (Baiq Nani Astina Ningsih, 2021). Maksud arti minat yaitu kegiatan tertentu yang memiliki kecenderungan untuk memperhatikan dan mengingat. Aktivitas yang menarik minat seseorang dirasakan dengan kesenangan terus menerus (Saputra, 2018).

2.1.2 Karir

Karir dapat diartikan salah satu dari usaha pengelolaan SDM (Sumber Daya Manusia) dan berkaitan kuat dengan kinerja karyawan, kepuasan kerja, dan motivasi. Seleksi karir adalah proses berkelanjutan yang dilakukan seseorang hingga menemukan kesesuaian antara aktivitas profesional dengan minat yang ada di dalamnya. Bagi mahasiswa akuntansi memilih adalah tahap pertama untuk karirnya. Setelah berhasil menamatkan gelar sarjana, opsi karir bagi tamatan akuntansi tidak sebatas menjadi seorang akuntan. Ada berbagai macam pilihan karir yang bisa mereka kejar, tergantung dari faktor latar belakang mereka. Dunia kerja memiliki banyak realita yang harus diperhatikan oleh lulusan akuntansi (Suharti & Irman, 2020).

2.1.3 Profesi

Istilah profesi sering dianggap sebagai suatu hal yang bersifat kedaerahan dan banyak orang bekerja sesuai dengan kemampuannya serta sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengetahuan khusus. Akan tetapi, pengetahuan khusus yang didapat melalui pelatihan jurusan saja tidak dapat disebut sebagai profesi. Menguasai teori sistematis dalam mendasari praktik implementasi dan hubungan diantara teori dan praktik.

2.1.4 Akuntan

Profesi akuntan merupakan seseorang yang mempunyai keahlian di bidang akuntansi diberbagai macam pekerjaan, termasuk akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan yang bekerja di pemerintah, dan akuntan sebagai pendidik. Dimaksudkan, profesi akuntan adalah seorang akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari akuntansi, pajak, pekerjaan audit, dan konsultan manajemen dilingkup yang melakukan pekerjaan.

Profesi Akuntan juga dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya IDI (Ikatan Dokter Indonesia). Ada beberapa syarat yang harus dimiliki sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya. Gelar akuntansi adalah gelar profesional seseorang dengan banyak bobot yang dapat digabungkan dengan bidang pekerjaan lain. Contohnya bidang teknik atau hukum.

Jasa akuntan publik di Indonesia yang telah mendapat izin dari menteri keuangan sebagai akuntan jasa yang diberikan oleh akuntan publik. Ketentuan

terkait akuntan publik di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik dan berdasarkan undang-undang no. 17/PMK.01/2008 Menteri Keuangan tentang Jasa Akuntan Publik. Semua akuntan harus menjadi anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), sebuah asosiasi yang diakui pemerintah.

2.1.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial diartikan sebagai imbalan atas pekerjaan dan pada dasarnya dianggap oleh beberapa perusahaan sebagai daya tarik yang paling besar untuk membuat karyawan bahagia, memuaskan status, egosentrisme, dan dapat memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya tersebut (Febriyanti, 2019).

Kantor akuntan mempunyai caranya sendiri dalam melepaskan bonus keuangan/gaji untuk karyawannya. (Hapsoro & Tresnadya, 2018). Imbalan atau imbalan uang yang adil dan wajar, langsung ataupun tidak langsung, kepada karyawan sebagai imbalan atas kontribusi atau layanan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan Marwansyah. Penghargaan finansial mendukung karyawan sebagai imbalan atas kontribusi layanan mereka kepada instansi. Imbalan finansial adalah alasan utama kebanyakan orang mencari pekerjaan (Baiq Nani Astina Ningsih, 2021).

2.1.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja adalah situasi di mana pekerjaan ada atau individu dapat masuk sesuai dengan keahliannya. Pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang sangat luas lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih kecil

(Febriyanti, 2019).Maksud dari pertimbangan pasar kerja adalah pertimbangan individu ketika memilih pekerjaan, karena setiap karir menawarkan peluang dan peluang yang berbeda (Dzulfiadevi & Andayani, 2022). Dengan informasi bahwa semakin banyak bisnis didirikan sebagai individu dan badan hukum, ada permintaan yang meningkat untuk jasa akuntan dan ini kemungkinan akan membuat mereka memilih akuntan sebagai pilihan karir untuk lebih banyak akuntan dan banyak lagi ditawarkan.

2.1.7 Lingkungan Keluarga

Dari sudut pandang psikologis, lingkungan mencakup semua rangsangan yang dialami individu, diakhiri dengan konsesi, kelahiran, dan kematian. Stimuli dapat berupa interaksi, sifat, kesukaan, keinginan, emosi, minat, kebutuhan, tujuan, kehendak, dan kemampuan intelektual lingkungan. Ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang akuntan. Lingkungan keluarga menjadi yang pertama dalam memberikan pengaruh untuk anak (Febriyanti, 2019).

2.1.8 Lingkungan Kerja

Dalam memutuskan karir, lingkungan kerja sangat mendukung. Dalam meningkatkan kinerja karyawan diperlukan tempat kerja nyaman dan bersih. Kondisi kerja berhubungan dengan lingkungan kerja serta jenis pekerjaan. Lingkungan kerja adalah tempat kerja yang meliputi jenis pekerjaan (lembur, rutin dan atraktif), tingkat persaingan antar karyawan, dan tekanan pekerjaan sebagai faktor lingkungan kerja. Akuntan diharapkan memiliki kepribadian yang tangguh

dan komitmen ketika berhadapan dengan lingkungan kerja. Pekerja harus dapat beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja guna mencapai tujuan pekerjaan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, banyak perhatian diberikan pada lingkungan kerja, serta kenyamanan kehidupan kerja selanjutnya. (Saputra, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Tyas et al., 2022) berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Di Kantor Akuntan Publik hasil ini menunjukkan bahwa *gender*, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarier di kantor akuntan publik.

Penelitian (Suharti & Irman, 2020) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru) hasil ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional, nilai-nilai social, pengakuan professional, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, sedangkan untuk pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian (Arista et al., 2017) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik menunjukkan hasil bahwa penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap

pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan *gender*, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian (Febriyanti, 2019) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik menunjukkan hasil bahwa semua variabel dari faktor tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

(Iswahyuni, 2018) dalam judul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi AKuntansi STIE AKA Semarang hasil penelitian menyatakan bahwa pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

(Cahya & Erawati, 2020) dalam judul Pengaruh Mmotivasi Ekonomi, Gebder, Persepsi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta) hasil penelitian menyatakan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat karir menjadi akuntan publik sedangkan motivasi ekonomi, jenis kelamin, dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karir menjadi akuntan publik.

(Kurnia & Hasanah, 2022) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik hasil

analisis menyatakan penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan pengakuan professional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

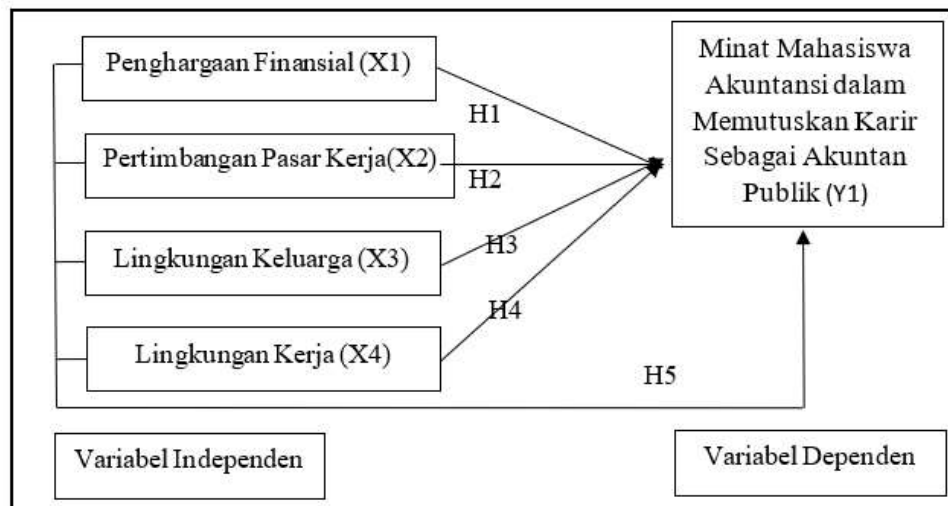
(Afriyanti & Purba, 2022) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik hasil analisis menyatakan bahwa semua variabel dari faktor tersebut berpengaruh terhadap pemilihan karir terhadap akuntan publik.

Penelitian (Elfiswandi et al., 2019) berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Kota Padang) menunjukkan bahwa nilai intrinsik dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan *gender*, *parental influence* dan pengetahuan UU No.5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Penelitian (Suparman & Sholichah, 2017) berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Akuntan Publik di Universitas Gresik menunjukkan bahwa semua variabel dari faktor tersebut berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

2.3 Kerangka Penelitian

Sesuai dengan uraian di atas, maka kerangka penelitian bisa diilustrasikan seperti berikut ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Dari kerangka dan teori dasar penelitian tersebut maka hipotesis dapat peneliti rumuskan diantaranya :

H1: Penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

H2: Pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

H3: Lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

H4: Lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

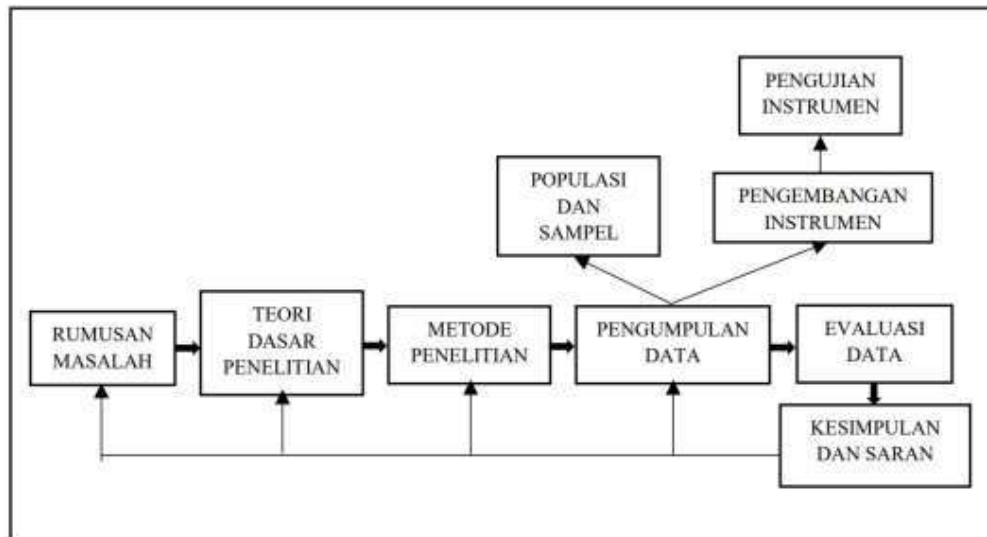
H5: Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan lingkungan kerja mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang diteliti peneliti ini termasuk dalam penelitian *survey*. Menurut (Sugiyono, 2022) pada metode *survey* ini dapat digunakan secara alamiah untuk memperoleh suatu data dari tempat tertentu, tetapi peneliti melakukan pengolahan selama pengumpulan data, contohnya dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan lain-lain. Didalam hal ini peneliti memilih untuk menyebarkan atau membagikan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif yang mana dimaksudkan bahwa data yang akan dipakai dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yang mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian yang sudah dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga serta lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel merupakan suatu yang berasal dari kesimpulan informasi atau apa saja segala sesuatu yang telah ditetapkan dan dipelajari oleh peneliti. Variabel yang diambil oleh peneliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi dalam memutuskan karir sebagai akuntan publik yang terbagi menjadi dua variabel diantaranya yaitu variabel dependen dan variabel independen.

3.2.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel dependen atau biasa disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau juga yang menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan peneliti disini adalah Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y).

3.2.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2022) variabel independen yang disebut juga sebagai variabel bebas yang artinya variabel yang dapat menjadi penyebab atau yang mempengaruhi timbul dan perubahannya variabel dependen . Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar (X2), Lingkungan Keluarga (X3), dan Lingkungan Kerja (X4).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Minat Mahasiswa terhadap Karir Sebagai Akuntan Publik (Y)	Minat dapat diartikan sebagai “Kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu, tertarik, perhatian, gairah dan keinginan” (Saputra, 2018).	1. Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi 2. akuntan publik dapat meningkatkan rasa profesionalisme 3. Akuntan publik mempunyai standar kerja yang tinggi dan bergengsi 4. Akuntan publik memiliki masa depan yang baik 5. Akuntan publik memiliki keamanan kerja yang terjamin	<i>Likert</i>
2.	Penghargaan Finansial (X1)	Penghargaan finansial merupakan <i>reward</i> dalam bentuk nilai mata uang yang biasanya diberikan sebagai bentuk imbalan timbal balik atas pemeberian jasa, tenanga, usaha dan manfaat seseorang dalam	1. Gaji awal 2. Pensiun 3. Kenaikan gaji	<i>Likert</i>

		suatu ikatan pekerjaan (Suharti & Irman, 2020).		
3.	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	Pertimbangan pasar merupakan faktor yang relevan dalam pemilihan karir (Hidayat & Goiryadi, 2017).	1. Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah diperoleh 2. Keamanan kerja 3. Fleksibilitas karir 4. Kesempatan promosi	<i>Likert</i>
4.	Lingkungan Keluarga (X3)	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak (Febriyanti, 2019).	1. Dorongan orang tua 2. Kebanggaan keluarga 3. Pengaruh pertama	<i>Likert</i>
5.	Lingkungan Kerja (X4)	Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan (Suharti & Irman, 2020).	1. Lingkungan kerjanya menyenangkan 2. Kantor yang menarik 3. Jam kerja yang fleksibel 4. Suasana kompetisi 5. Toleransi dalam berpenampilan 6. Target kerja yang jelas.	<i>Likert</i>

Sumber : Hasil Olahan Peneliti (2022)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi dapat diartikan sebagai wilayah atau daerah umum yang terdiri dari objek-objek yang menunjukkan karakteristik dan kualitas tertentu lalu ditentukan oleh peneliti untuk dipahami dan disimpulkan.

Populasi yang diteliti oleh peneliti adalah mahasiswa dan mahasiswi di Kota Batam yang berada di kawasan Batam centre dan Sungai Panas yang terdaftar di

website Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan untuk tahun pembelajarannya yaitu ganjil 2022/2023. Berikut merupakan data dari jumlah mahasiswa di berbagai universitas yang didapat diantaranya:

Tabel 3. 2 Populasi

No.	Nama Universitas	Awal Berdirinya	Keterangan	Jumlah Mahasiswa
1.	Politeknik Negeri Batam	18 Oktober 2010	Aktif	524
2.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	121
3.	Universitas Batam	04 Mei 2000	Aktif	81
Total Jumlah Mahasiswa				726

Sumber : PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi)

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2022) *probability sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan yang sama untuk setiap anggota populasi atau unsur yang dipilih sebagai sampel, serta teknik pengambilan sampel yang dipakai ialah *simple random sampling* dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + (N(e^2))}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan:

e = tingkat kesalahan atau ketepatan (10%=0,1)

N = jumlah dari populasi

n = minimum jumlah sampel

Berdasarkan rumus slovin tersebut, peneliti mengambil nilai 10% atau 0,1 dikarenakan populasi yang ada kurang dari 1000.

$$n = \frac{726}{1 + (726(0,1^2))}$$

$$n = \frac{726}{1 + (7,26)}$$

$$n = \frac{726}{8,26}$$

$$n = 87,89$$

Hasil perhitungan tersebut digenapkan dari 87,89 menjadi 88 responden. Jadi, untuk sampel dari penelitian berjumlah 88 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer, ialah data yang dikumpulkan langsung di lokasi penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengirimkan kuesioner dengan daftar pertanyaan yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2022). Teknik yang dipakai peneliti untuk pengumpulan data diantaranya :

1. Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2022) kuesioner adalah cara mendapatkan informasi dari responden melalui pertanyaan atau pernyataan jawaban. Metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dianggap efektif dan bermanfaat jika jumlah responden cukup dan cakupannya luas. Soal yang dibuat bisa berupa pertanyaan atau pernyataan berupa link menuju website. Jika responden mendapatkan kaitan tersebut, maka dapat dikaitkan dengan pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti.

Tabel 3. 3 Skala *Likert*

Skala <i>Likert</i>	<i>Score</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Sugiyono, 2022)

2. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2022) Observasi adalah metode pengumpulan data dengan karakteristik tertentu. Tidak hanya manusia yang terlihat tetapi juga hal-hal alam lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dan populasi mahasiswa dari website PDDIKTI dan menyusun indikator masalah yang dibutuhkan.

3. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2022) Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki, dan

ketika peneliti ingin mengetahui masalah lebih dari jumlah responden dan jumlah responden sedikit. Peneliti telah menetapkan jumlah mahasiswa aktif yang berada di Politeknik Negeri Batam , Universitas Batam dan Universitas Universal.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif bersifat jelas yaitu bertujuan untuk menjawab sekumpulan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena datanya kuantitatif, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik yang sudah ada (Sugiyono, 2022). Penelitian yang diolah memakai aplikasi SPSS V25 untuk mendapat hasil penelitiannya.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan (Sugiyono, 2022).

3.6.2 Uji kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2022) Uji validitas dan analisis statistik Syarat utama data penelitian harus valid, reliabel dan objektif. Instrumen yang valid serta reliabel sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Peneliti juga harus bisa mengontrol objek yang ditelitinya. Tujuan uji validitas adalah untuk membuktikan sejauh mana ketepatan atau kebenaran pada instrumen

yang digunakan sebagai pengukur variabel penelitian. Jika instrumennya valid atau benar, kemungkinan hasil pengukurannya juga akan benar.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Uji Validitas

Sumber: (Sugiyono, 2022)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja. Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Kerja.

Y = Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik.

$\sum Y$ = Jumlah Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik.

$\sum X$ = Jumlah Variabel Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja. Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Kerja.

n = Banyaknya Sampel/data

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur hasil kuesioner yang merupakan indikasi tingkat minat mahasiswa untuk menempuh pekerjaan sebagai akuntan di kota Batam. Uji reliabilitas adalah untuk memverifikasi bahwa alat pencarian adalah alat yang teruji dan dapat diandalkan. Hasil penelitian juga dapat menghasilkan reliabilitas yang tinggi apabila variabel

penelitian menggunakan alat yang handal dan terpercaya. SPSS menyediakan metode untuk mengukur reliabilitas menggunakan statistik Cronbach Alpha (α).

Proses evaluasi untuk tes masuk adalah:

1. Apabila nilai CronbachAlpha lebih dari 0,60 , itu bisa dikatakan reliabel.
2. Apabila nilai CronbachAlpha kurang dari 0,60, itu tidak bisa dikatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji normalitas berusaha menguji apakah campuran atau residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji T dan F mengasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, jika asumsi ini tidak dipenuhi, pengujian tersebut tidak valid untuk sampel kecil. Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi atau tidak, yaitu dengan analisis grafis dan analisis statistik. Peneliti menggunakan analisis grafik, yaitu metode grafik probabilitas yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model menemukan hubungan antar variabel independen (independen) dengan cara membandingkan korelasi antar variabel independen. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 dan tentukan adanya multikolinearitas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji model regresi dimana terdapat perbedaan antara residual satu sampel dengan sampel lainnya. Jika perbedaan dari satu pengamatan kontinyu maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan scatterplot untuk menguji heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Muthahharah, 2022) analisis linier berganda adalah teknik regresi di mana satu variabel tergantung pada dua atau lebih variabel independen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \dots$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Y = Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memutuskan Karir Sebagai Akuntan Publik.

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Lingkungan Keluarga

X4 = Lingkungan Kerja

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji T

Menurut (Ghozali, 2018) Uji-t untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi (α) lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan variabel dependen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi (α) lebih kecil dari 0,05 dikatakan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.5.2 Uji F

Menurut (Ghozali, 2018) Uji F melibatkan pengujian pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan (α) melebihi 0,05 maka dinyatakan variabel tidak berpengaruh terhadap variabel bebas. Dan jika signifikansi (α) lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi didefinisikan untuk mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen. Nilai jumlah keputusan antara nol dan satu. Koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan koefisien yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang relevan untuk memprediksi variabel dependen.

